

## BAB 2

### 2.1 HASIL KARYA

Deskripsi tentang foto :

Nama File : IMG\_20220321\_143533

Type of file : JPG file  
(JPG) Size : 3,12 MB  
(3.273.883 bytes)

Date taken : 21/03/2022/  
14.35

Size : 3,12 MB (3.273.883  
bytes)

Size on disk 3,12 MB  
(3.280.896 bytes)

Camera maker :  
SAMSUNG A52

F Stop : f/2,2

Exposure time : 1/459 sec

ISO speed : ISO-50

Flash mode : No flash.  
compusory

Dimensions : 3000x4000

Width : 3000 pixels

Height : 4000 pixels



### 2.2 DESKRIPSI KARYA

Tahun 1997 Ponorogo mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat dalam lomba kebersihan lingkungan. Penghargaan itu disimbolkan dengan Piala Adipura yang kemudian diwujudkan dalam bentuk patung yang dipasang di tengah perempatan Pasar Legi. Piala Adipura adalah salah satu penghargaan terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan kota yang berbasis lingkungan,

yaitu bagaimana pemerintah memberikan petayarum kepada masyarakat dengan menciptakan kota yang sehat, kota yang bersih, hijau dan rindang sehingga kota tersebut layak sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi masyarakat, Kota yang what merupakan dambaan bagi seluruh warga sehingga Program Adipura sebuah upaya untuk mewujudkan masyarakat berwawasan lingkungan hidup. Perhargaan tersebut diraih Ponorogo untuk pertama kalinya pada masa kepemimpinan Bupati Markum yang memimpin selama dua periode, yakni tahun 1994-1999 dan 1999-2004. (Rofiq, 2020). pada eranya Bupati Dr. H. Markom Singodimejo, MM juga banyak membangun patung-patung yang menunjukkan identitas Reog yang berada dikawasan kota Ponorogo, seperti patung-patung yang ada di perempatan dan kawasan alon-alon pendopo. Hal ini bersamaan dengan rencana pemerintah untuk mensukseskan program kebersihan adipura, benar saja pada waktu itu kita mendapat piala adipura yang bisa kita lihat diperempatan pasar legi Songgolangit yang di monumentasikan. Patung-patung tersebut sengaja dibangun diberbagai sudut kota untuk trade mark keindahan kota, dan diharapkan Ponorogo menjadi kota Reog artinya kalau misal seseorang dari Madiun yang ingin berkunjung begitu masuk di kawasan Ponorogo dengan melihat patung-patung yang dibangun, akan merasakn nuansa Ponorogo sebagai kota Reog. (Setiaji & Hanif, 2018) Patung Adipura ini adalah Patung Warok yang mengangkat Piala Adipura. Patung Warok menceritakan seseorang yang mempunyai kelebihan baik ilmu kanuragan dan ilmu kebatinan, serta tirakatnya kuat. Mereka para warok ini, memerintah beberapa desa dengan penuh kesewenangan (Purwowijoyo, 1990). Patung Warok sengaja dibangun di dua lokasi perempatan kota hal ini untuk menunjukan kesan bahwa, dulu kota Ponorogo mempunyai tokoh Warok. Dahulu untuk mendapatkan julukan Warok tidak mudah bagi seseorang. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Seorang warok harus menjalankan berbagai laku/lelakon atau syarat-syarat yang tidak mudah untuk dijalani. Syaratnya antara lain adalah harus mempunyai hati yang bersih karena jiwanya akan diisi kesaktian tertentu, serta tidak diperkenankan menikah karena kalau seorang Warok menyentuh perempuan konon kesaktiannya akan luntur. Oleh sebab itu seorang Warok memelihara

gemplak (kongkonan atau suruhan yang menemani kemanapun Warok pergi seorang laki-laki berumur belasan tahun berparas tampan). Konon seorang Warok mempunyai senjata pamungkas yang bernama kolor sakti. (Setiaji & Hanif, 2018)

### **2.3 JENIS KARYA**

karya fotografi diatas merupakan sebuah karya yang melekat di dalamnya hak kekayaan intelektual berupa “**HAK CIPTA**”. Hak cipta adalah hak khusus bagi pemegang hak cipta agar hasil karya yang diciptakan dapat diatur. Poinnya, hak ciptasama halnya dengan penyalinan suatu ciptaan. Dengan adanya hak cipta, maka penggandaan ciptaan yang dimiliki pemegang oleh orang yang tidak bertanggung jawab dapat dibatasi, dimana pemberlakuan hak cipta mempunyai batas waktu tertentu (Bintang, 1998). Dari definisi ini, penciptaan setiap orang adalah karya dari bentuk yang khas dan menggambarkan keaslian konsep dasar di bidang pendidikan, sains, seni dan sastra. Sementara pencipta adalah seseorang atau beberapa orang, bersama-sama dengan inspirasinya, sebuah ciptaan lahir berdasarkan kemampuan berpikir, imajinasi, ketangkasan, keterampilan, atau keahlian sebagaimana diuraikan dalam bentuk khusus dan sifat pribadi dan tidak dapat diduplikasi.

### **2.4 TUJUAN**

2.5 Menunjukkan nilai Informasi tentang karya terkait Patung Adipura merupakan salah satu dari beberapa patung ikon kebudayaan yang berada di salah satu perempatan kota dan menjadi ciri khas ponorogo. Keberadaan patung ini menjadi salah satu simbol Kota Ponorogo yang dibangun pada saat Bupati Ponorogo, Markum Singodimedjo. Keberadaan patung ini juga bermanfaat untuk menampilkan identitas ponorogo di tempat-tempat strategis.

2.6 Tujuan penerbitan karya adalah mempromosikan publikasi ciptaan dalam bentuk dokumen HAKI yang terbuka bagi masyarakat serta perlindungan karya fotografi yang diunggah melalui sistem internet.